

**ANALISIS PRODUKSI PROGRAM TELEVISI DI LEMBAGA PENYIARAN  
PUBLIK AGROPOLITAN TELEVISI KOTA BATU**

**SKRIPSI**



**OLEH:**

**AHMAD ZARKASI**

**NIM : 2015230064**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK  
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADewi  
MALANG  
2022**

## **RINGKASAN**

Riset berikut memiliki tujuan 1) sebagai Analisis Produksi Program Televisi di Lembaga Penyiaran Publik Agropolitan Televisi Kota Batu. Selain itu, untuk 2) mengetahui berbagai macam Program-program ATV Kota Malang. 3) Jenis riset berikut ialah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. 4) Hasil dari riset berikut didapat dari mewawancarai, dan mendokumentasikan.

Didapat hasil riset berikut, maka terdapatlah beberapa kesimpulan yang telah diperoleh yaitu Dalam proses peliputan, ada tahap-tahap yang harus dilewati, dan tahap-tahap itu mensyaratkan teknik, misal saja ada teknik wawancara untuk mendapatkan informasi terkait peristiwa bernilai berita yang hendak diliput, di ATV berdasarkan keterangan wartawan ATV, sebelum melakukan wawancara dengan narasumber, agar narasumber tidak gagap di depan kamera maka penting untuk melakukan briefing dengan narasumber. Lalu ada pula teknik pengambilan gambar berita, jika wartawan bekerja pada media massa seperti televisi, untuk mendapatkan gambar yang baik dan menarik.

**Kata Kunci : ATV, Program Tv Batu, Agropolitan Televisi Kota Batu**

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Media massa ialah diantara instrumen yang menggunakan sebagai menyampaikan secara konsisten, kapanpun dan dimanapun antara satu individu dengan individu lainnya. Semua orang akan selalu membutuhkan Media massa sebagai memperoleh informasi tentang kejadian daerah sekitar, dengan Media massa juga individu akan dengan mudah bisa memperoleh informasi yang diinginkan ketika disaat membutuhkan data. Kemudian lagi, orang dapat berbagi kesempatan yang kejadian di sekeliling kita dan juga orang sekitar. Jadi satu orang ke orang lain di berbagai daerah bisa bertukar informasi tentang peristiwa-peristiwa di sekeliling kita dengan Media massa.

Perlu digaris bawahi bahwasannya untuk situasi ini yang dimaksud media ialah media atau perangkat yang menyinggung hasil inovasi saat ini sebagai pengalihan dalam korespondensi massa, bukan media adat, misalnya wayang, kethoprak, ludruk, dll. Komunikasi luas dewasa ini dibedakan menjadi dua, yaitu komunikasi luas khusus yang tercetak di atas kertas (media cetak) dan media yang terdiri dari mesin (media elektronik), komunikasi luas tercetak seperti majalah, kertas, dll. Serta media elektronik seperti radio dan TV. (Nuruddin, 2009: 3). Maka untuk situasi ini media yang dimaksud ialah media yang ialah dampak dari inovasi terbaru atau kekinian yang dapat menyampaikan data-data terkini yang meliputi aktivitas publik dan masyarakat pada umumnya harus benar-benar diwaspadai.

Korespondensi massal menggabungkan semua tingkat masyarakat atau populasi keseluruhan dalam kontras yang berbeda, perbedaan ini dalam usia, agama atau keyakinan, pelatihan, kesejahteraan ekonomi dan semua yang dicapai melalui saluran Media massa. Mempunyai relasi yang proporsional diantara media dan orang banyak, orang banyak bisa berdampak pada media begitu juga sebaliknya media bisa berdampak orang banyak. Media bisa tersampaikan hal-hal urgent agar bisa diperhatikan khalayak ramai sehingga individu paham dan menyadari apa yang sedang terjadi, begitu juga sebaliknya individu bisa hubungi media agar bisa

tersampaikan informasi di sekitarnya dengan menggunakan telepon seluler yang bisa dihubungi di sebuah media.

Komunikasi luas dibedakan menjadi dua macam, yaitu komunikasi luas cetak dan komunikasi luas elektronik. Komunikasi luas elektronik ialah metode untuk korespondensi massal melalui gadget elektronik seperti TV dan radio. Sedangkan media cetak ialah suatu cara korespondensi massal melalui penulisan seperti surat kabar, majalah, tabloid, dan lain-lain. Komunikasi luas elektronik ialah diantara media yang memiliki kekhasan, terletak pada bantuan dan inovasi elektronik yang menjadi kekuatan media berbasis elektronik. Diantara kelebihan media elektronik ialah sifatnya yang konstan atau dikomunikasikan secara real time dengan asumsi ada peristiwa atau peristiwa yang sedang terjadi. Menurut orang banyak, media elektronik lebih banyak momen daripada media cetak, sehingga media elektronik lebih banyak dipilih orang daripada media cetak.

Ide berkelanjutan dari media elektronik dalam beberapa kasus juga menjadi hambatan bagi penonton atau pengamat karena berita yang diperkenalkan tidak benar-benar diketahui oleh penonton atau pengamat, karena ketika mereka dikomunikasikan mereka tidak mengonsumsi media. Obstruksi ini memiliki konsekuensi bagi TV dan radio untuk mengulang data atau siaran. Terlepas dari kenyataan bahwasannya TV atau radio dapat mengulang komunikasi, orang banyak dapat memilih berbagai pilihan untuk mendapatkan data ini, misalnya melalui media cetak seperti kertas.

TV sebagai diantara komunikasi luas yang memiliki daya tarik tersendiri karena sifat medianya yang umum. Kemampuan media TV untuk daerah setempat ialah sebagai wahana data, sekolah, budaya, pengalihan, dan media khusus yang berfokus pada keramaian yang dinamis dan laten. Kelebihan media TV ialah untuk mengontrol jarak dan ruang karena inovasi TV telah memanfaatkan elektromagnetik, link, dan fiber yang dikirim (dikomunikasikan) melalui satelit. Tujuan yang dicapai untuk mencapai mayoritas sangat besar. Nilai fakta inklusi atau berita sangat cepat. Volatilitas media terhadap seseorang sangat tinggi. Ini karena kekuatan suara dan gambar bergerak (ekspresif).

Keinginan masyarakat sekitar untuk memasang slot TV semakin besar peluangnya setelah terbitnya Peraturan Nomor 32 Tahun 2002 tentang Komunikasi.

Peraturan ini membuka pintu bagi kabupaten untuk layout saluran TV. Slot TV yang baru-baru ini dianggap tidak mungkin untuk ditayangkan oleh orang-orang lokal saat ini bermunculan di banyak distrik. Kita dapat melihat banyaknya TV terdekat di Malang Raya dengan maraknya TV lingkungan, khususnya: televisi Malang, CRTV, televisi Batu, ATV (televisi Agropolitan), televisi Mahameru, televisi Gajayana (televisi Uniga), TV4 (televisi SMKN4), Televisi Kota Raya, Televisi Akbar, dan TVE. Sangat terlihat bahwasannya di antara saluran TV terdekat yang melonjak di Malang, ada juga TV yang dimiliki oleh Pemerintah Daerah Batu, tepatnya televisi Agropolitan. Perkembangan ATV ini sangat menarik untuk dipelajari. Pondasi ATV diharapkan sebagai penyalur data dari pemerintah daerah ke daerah. Pelopor dan pelindung cadangan TV ini ialah Pemda Batu, sehingga bisa dikatakan ATV ialah TV Pemda Batu.

Menjelang awal berdirinya ATV, difokuskan untuk menyalurkan data dari otoritas publik ke masyarakat umum, yang menjadi titik fokus utama ATV. Perkembangan dan pelaksanaan PP 32 Tahun 2002 yang menggarisbawahi penyesuaian penyelenggaraan TV pemerintah menjadi TV publik membuat ATV harus berubah karena pada dasarnya menggunakan desain TV negara. Dilihat dari persepsi para ilmuwan, ATV saat ini masih menjadi TV milik negara meskipun sampai saat ini masih memiliki jiwa kebebasan. Sebagian besar dari program ATV yang sedang berlangsung ialah menggabungkan inisiatif yang didukung pembayar pajak. Seperti yang ditunjukkan oleh otoritas publik, arti dari TV publik yang dinamai LPPL ialah:

Yayasan Telekomunikasi Umum Lingkungan ialah organisasi telekomunikasi sebagai unsur sah yang ditetapkan oleh pemerintah provinsi, mengarahkan penyelenggaraan telekomunikasi radio atau siaran TV, bebas, tidak memihak, non-bisnis, dan bekerja untuk menawarkan jenis bantuan untuk mendukung daerah setempat yang siarannya terhubung dengan Radio Republik Indonesia (RRI). untuk radio dan TV Republik Indonesia (TVRI) untuk TV. (Pedoman Nomor 11 Tahun 2005 pasal 1 ayat 3)

Abdullah memaklumi bahwasannya TV ialah media utama yang kontras dengan media lain. Kehadiran TV ialah indikasi adanya penyesuaian peradaban dari satu

ujung kontinum sosial ke ujung berikutnya. Pada saat TV mulai menggantikan fondasi keluarga, sahabat, dan daerah sebagai tanda tengah pembangunan, tempat tengah kerjasama dan penataan nilai difokuskan pada TV. Di ATV berbagai jenis proyek juga diberikan. Arti dari program transmisi menurut Morissan ialah peristiwa atau rencana program transmisi yang ditampilkan oleh saluran TV sebagai sarana komunikasi untuk mengatasi masalah orang banyak. Proyek-proyek yang berbeda ini menggabungkan program data yang dipisahkan menjadi Informasi Keras, Berita Ringan, Komponen, Infotainment, Narasi, dan acara Televisi.

## **1.2 Rumusan Masalah**

terdapat rumusan permasalahan dapat penelitian berikut ialah bagaimana analisis produksi program televisi di Agropolitan TV Malang?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Dari paparan dilatar belakang di atas dapat diketahui tujuan riset berikut ialah sebagai pengetahuan Analisis Produksi Program Televisi “di Agropolitan TV Malang

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1. Manfaat Bagi Mahasiswa**

1. Mengetahui dan paham proses produksi video mulai dari pra-produksi, produksi, sampai pasca produksi.
2. Menambah wawasan dan pengalaman kerja dalam dunia perfilman setelah menyelesaikan studi Ilmu Komunikasi.
3. Mengaplikasikan pengetahuan Ilmu Komunikasi dari teori TV dan Film di bangku kuliah dalam Praktek Kerja Lapangan.

### **1.4.2. Manfaat Bagi Universitas**

1. Dapat meningkatkan akademik mahasiswa.
2. Sebagai tolak ukur melakukan penelitian akademik mahasiswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alimuddin, Andi, 2014, *Televisi dan Masyarakat Pluralistik*, Prenadamedia Group, Jakarta
- Arikunto, Suharsimi, 2006, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, PT Rineka Cipta, Jakarta
- Ardianto E, Komala L, Karlinah S, 2007, *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*, Simbiosis Rekatama Media, Bandung
- Azwar, Saifuddin, 2011, *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta
- Badjuri, Adi, 2010, *Jurnalistik Televisi*, Graha Ilmu, Yogyakarta
- Baksin, Askurifai, 2009, *Jurnalistik Televisi Teori Dan Praktik*, Simbiosis Rekatama Media, Bandung
- Cangara, Hafied, 2014, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Djamal, Hidajanto & Fachrudin, Andi, 2013, *Dasar-dasar Penyiaran: Sejarah, Organisasi, Operasional, dan Regulasi*, Kencana, Jakarta
- Hartiningsih, 2014, *Komunikasi Massa televisi, Dan Tayangan Kekerasan Dalam Pendekatan Kasus*, PT RajaGrafindo Persada, Jakarta
- Iskandar, Deddy, 2008, *Jurnalistik Televisi Menjadi Reporter Profesional*. PT Remaja Rosdakarya, Bandung
- Kriyantono, Rachmat, 2012, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, Kencana, Jakarta
- Juliardi, Budi, 2014, *Pendidikan Kewarganegaraan*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Lamintang, Franciscus, 2013, *Pengantar Ilmu Broadcasting Dan Cinematography*, Penerbit In Media, Jakarta
- McQuail, Denis. 2011. *Teori Komunikasi Massa*. Jakarta: Salemba Humanika
- Martono, Nanang, 2011, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Morissan, 2013, *Manajemen Media Penyiaran Strategi Mengelola Radio dan Televisi*, Kencana, Jakarta
- Nurudin, 2013, *Pengantar Komunikasi Massa*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Peraturan Daerah Kota Batu No. 8, Tahun 2009 Tentang Lembaga Penyiaran Publik Lokal Agropolitan Televisi Batu.

- Prasetyo, Bambang, Jannah, Lina, 2013, Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Rakhmat, Jalaluddin, 2012, Metode Penelitian Komunikasi: Dilengkapi Contoh Analisis Statistik, PT Remaja Rosdakarya, Bandung
- Sugiyono, 2014, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, Alfabeta, Jakarta
- Sujianto, Agus, Eko, 2009, Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0, Prestasi Pustaka, Jakarta
- Sumadiria, AS Haris, 2011, Jurnalistik Indonesia Menulis Berita Dan Feature Panduan Praktis Jurnalisti Profesional, Simbiosis Rekatama Media, Bandung